

## **Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web pada SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun**

**RB. Iwan Noor Suhasto<sup>1</sup>, Nova Maulud Widodo<sup>2</sup>, Vaisal Amir<sup>3</sup>,  
Hedi Pandowo<sup>4</sup>, La Ode Abdullah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Komputer Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun

e-mail: [1abubilly@pnm.ac.id](mailto:abubilly@pnm.ac.id)

### *Abstrak*

*Kegiatan kemitraan masyarakat ini bertujuan untuk penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis web sekaligus mempersiapkan sumber daya manusia yang akan berperan dalam sistem ini khususnya petugas perpustakaan sekolah SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun. Sistem informasi perpustakaan ini menggunakan database sebagai tempat untuk menyimpan data agar data yang dimasukan dapat tersimpan dan tersusun secara rapi, keamanan data terjamin, serta akses data dapat dilakukan dengan cepat, dan akurat. Sistem informasi yang dikembangkan berisi fungsi-fungsi yang disesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun.*

***Kata kunci:*** perpustakaan, sistem informasi, website

### **I. PENDAHULUAN**

Perpustakaan merupakan salah satu komponen resmi dari instansi pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Peran perpustakaan di sekolah diibaratkan seperti gudang ilmu, karena perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan akan ilmu, berita, informasi, serta referensi bagi masyarakat sekolah, meliputi siswa, guru, dan karyawan sekolah.

Permasalahan yang dijumpai di perpustakaan SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun terletak pada metode yang digunakan perpustakaan untuk menangani peminjaman dan pengembalian buku

yakni masih dilakukan secara manual dengan melakukan pencatatan pada kartu pinjam. Metode seperti itu mengakibatkan sering terjadinya kesulitan dalam mencari suatu peminjaman buku yang belum dikembalikan apabila data peminjaman buku sangat banyak dan akan memerlukan waktu yang lebih lama untuk dapat menemukan kartu pinjam suatu pengunjung. Rata-rata pengunjung memerlukan waktu 3 sampai 5 menit untuk melakukan transaksi peminjaman atau pengembalian sebuah buku perpustakaan dengan petugas. Permasalahan selanjutnya, pencatatan buku tamu dilakukan menggunakan buku catatan secara manual. Pencatatan buku tamu dilakukan oleh pengunjung perpustakaan dengan

pengawasan yang minim dari petugas perpustakaan sehingga seringkali terjadi kelalaian dari pengunjung perpustakaan atau bahkan ketidaktahuan pengunjung bahwa ada buku tamu di perpustakaan tersebut. Kondisi tersebut mengakibatkan pengelolaan buku tamu pada perpustakaan tersebut kurang berjalan dengan baik.

Permasalahan berikutnya ada pada pembuatan laporan peminjaman buku perpustakaan. Untuk membuat laporan bulanan peminjaman buku perpustakaan, petugas harus merekap satu persatu peminjaman buku perpustakaan yang terjadi selama satu bulan secara manual. Kondisi itu menyebabkan banyak waktu yang terbuang untuk mengerjakan sebuah laporan bulanan peminjaman buku perpustakaan. Beberapa permasalahan yang telah dijelaskan di atas tentunya akan mempengaruhi kualitas pelayanan perpustakaan SMK BP Subulul Huda Kembangawir Kebonsari Madiun. Untuk dapat meningkatkan pelayanan, maka diperlukan adanya pengembangan sebuah sistem informasi terkomputerisasi yang dapat membantu pekerjaan pustakawan, diantaranya peminjaman dan pengembalian buku, pendataan buku, manajemen keuangan perpustakaan, dan pembuatan laporan peminjaman buku. Sistem informasi yang akan dikembangkan tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan dan pelayanan serta membantu kerja pustakawan di perpustakaan SMK BP Subulul Huda Kembangawir Kebonsari Madiun. Sistem informasi perpustakaan sekolah yang akan dikembangkan merupakan sistem informasi berbasis web. Sistem informasi ini menggunakan *database* sebagai tempat untuk menyimpan data agar data yang dimasukan dapat tersimpan dan tersusun secara rapi, keamanan data terjamin, serta akses data dapat dilakukan dengan cepat, dan akurat. Sistem informasi yang dikembangkan berisi fungsi-fungsi yang disesuaikan dengan kegiatan-

kegiatan yang ada di perpustakaan SMK BP Subulul Huda Kembangawir Kebonsari Madiun.

### 1.1 Rumusan Masalah

Pada perpustakaan SMK BP Subulul Huda Kembangawir Kebonsari Madiun masih menggunakan metode secara manual dengan melakukan pencatatan pada kartu pinjam. Metode seperti itu mengakibatkan sering terjadinya kesulitan dalam mencari suatu peminjaman buku yang belum dikembalikan apabila data peminjaman buku sangat banyak dan akan memerlukan waktu yang lebih lama. Serta dalam membuat laporan bulanan peminjaman buku perpustakaan, petugas harus merekap satu persatu peminjaman buku perpustakaan yang terjadi selama satu bulan secara manual. Kondisi itu menyebabkan banyak waktu yang terbuang untuk mengerjakan sebuah laporan bulanan peminjaman buku perpustakaan.

## II. METODE

Metode pelaksanaan dan tahapan yang akan dilakukan dengan melaksanakan pelatihan tentang akuntansi koperasi usaha simpan pinjam dan penyusunan laporan keuangannya. Adapun proses penyelenggaraan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya:

1. Persiapan
  - a. Sosialisasi dan survey langsung pada lokasi yang akan menjadi sasaran dari kegiatan ini.
  - b. Koordinasi dengan pimpinan dan pengurus SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun.
2. Pelaksanaan
 

Kegiatan ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

  - a. Implentasi Sistem

- Memepersiapkan serangkaian peralatan, berupa hardware dan software yang dibutuhkan.
  - Instalasi dan uji coba software.
  - Rekayasa sistem dan *database* sesuai dengan kebutuhan.
  - Penginputan *database* dan uji coba sistem.
  - Penerapan sistem secara sepenuhnya.
- b. Pelatihan sumber daya manusia
- Memberikan pengetahuan tentang sistem yang digunakan.
  - Praktek penginputan data.
  - Praktek penggunaan sistem secara keseluruhan.
- c. Evaluasi dan Pendampingan
- Melakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai dengan melakukan pendampingan selama kegiatan berlangsung, untuk memantau apakah pelatihan telah dapat memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Pelaporan
- Menyusun laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan pelatihan dengan menyampaikan hasil-hasil yang telah dicapai disertai dengan dokumentasi yang memadai.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Permasalahan yang dijumpai di perpustakaan SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun terletak pada metode yang digunakan perpustakaan untuk menangani peminjaman dan pengembalian buku yakni masih dilakukan secara manual dengan melakukan pencatatan pada kartu pinjam. Metode seperti itu mengakibatkan sering terjadinya kesulitan dalam mencari suatu peminjaman buku yang belum dikembalikan apabila data peminjaman buku sangat banyak dan akan memerlukan waktu yang lebih lama untuk dapat menemukan kartu pinjam suatu

pengunjung. Rata-rata pengunjung memerlukan waktu 3 sampai 5 menit untuk melakukan transaksi peminjaman atau pengembalian sebuah buku perpustakaan dengan petugas. Permasalahan selanjutnya, pencatatan buku tamu dilakukan menggunakan buku catatan secara manual. Pencatatan buku tamu dilakukan oleh pengunjung perpustakaan dengan pengawasan yang minim dari petugas perpustakaan sehingga seringkali terjadi kelalaian dari pengunjung perpustakaan atau bahkan ketidaktahuan pengunjung bahwa ada buku tamu di perpustakaan tersebut. Kondisi tersebut mengakibatkan pengelolaan buku tamu pada perpustakaan tersebut kurang berjalan dengan baik.



Gambar 1

Tim melakukan instalasi *software*

Permasalahan berikutnya ada pada pembuatan laporan peminjaman buku perpustakaan. Untuk membuat laporan bulanan peminjaman buku perpustakaan, petugas harus merekap satu persatu peminjaman buku perpustakaan yang terjadi selama satu bulan secara manual. Kondisi itu menyebabkan banyak waktu yang terbuang untuk mengerjakan sebuah laporan bulanan peminjaman buku perpustakaan.

Beberapa permasalahan yang telah dijelaskan di atas tentunya akan mempengaruhi kualitas pelayanan

perpustakaan SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun. Untuk dapat meningkatkan pelayanan, maka diperlukan adanya pengembangan sebuah sistem informasi terkomputerisasi yang dapat membantu pekerjaan pustakawan, diantaranya peminjaman dan pengembalian buku, pendataan buku, manajemen keuangan perpustakaan, dan pembuatan laporan peminjaman buku. Sehingga, tim membuat sistem informasi keperpustakaan dan memberikan pelatihan tentang sistem informasi terkomputerisasi yang dapat membantu pekerjaan pustakawan, diantaranya peminjaman dan pengembalian buku, pendataan buku, manajemen keuangan perpustakaan, dan pembuatan laporan peminjaman buku.



Gambar 2  
Anggota tim memberi arahan

Kegiatan tersebut memberikan hasil berupa *software* sistem informasi keperpustakaan untuk SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun serta pemahaman penggunaan *software* sistem informasi keperpustakaan bagi para pengelola perpustakaan di SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun. Bentuk konkret dari hasil tersebut adalah *software* sistem informasi keperpustakaan.



Gambar 3  
Foto bersama pengurus yayasan

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web pada SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun tahun anggaran 2019 ini telah dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dengan peningkatan pengetahuan mitra dengan cukup baik, diantaranya:

1. Mitra akhirnya memiliki *software* system informasi keperpustakaan yang telah dikembangkan oleh tim.
2. Pengetahuan dan pemahaman mitra dalam penggunaan *software* sistem informasi keperpustakaan mengalami peningkatan yang baik.
3. Mitra telah mampu dalam mengelola *data base* keperpustakaan secara baik dan benar yang dapat dibuktikan dengan penggunaan *software* sitem informasi keperpustakaan yang telah dibuat oleh tim.

#### V. SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka untuk kedepannya dapat diberikan saran sebagai berikut.

1. Dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 hendaknya perlu diadakan kegiatan lanjutan berupa pelatihan pengelolaan keperpustakaan berbasis IT.

2. Dalam rangka peningkatan transfer teknologi kepada masyarakat hendaknya kegiatan ini perlu ditingkatkan kepada mitra yang lebih besar atau dengan cakupan yang lebih luas, sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Madiun yang melalui P3M telah memberi dukungan financial terhadap penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pengurus Yayasan SMK BP Subulul Huda Kembangawit Kebonsari Madiun yang dengan tangan terbuka memberika ijin kepada tim untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

### REFERENSI

- Anhar. (2010). Panduan menguasai PHP & Mysql secara otodidak. Jakarta: Mediakita.
- Hermawan, Julius. (2004). Analisa desain dan Pemrograman Berorientasi Obyek dengan UML dan Visual Basic.NET. Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (1999). Analisis dan Desain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Yogyakarta: Andi.
- Jogiyanto. (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kristanto, Andri. (2004). Rekayasa Perangkat Lunak (Konsep Dasar). Yogyakarta: Gava Media.
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin. (2013). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- McCool, Shawn. (2012). Laravel Starter. Birmingham: Packt Publishing Ltd.
- Nugroho, Bunafit. (2004). PHP dan MySQL dengan Editor Dreamweaver MX. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Pressman, R.S. (2010), Software Engineering: A practitioner's approach, New York: McGraw-Hill.
- Ria, Anita Sesar. (2014). Symfony Fullstack PHP Framework. Cirebon: Asfa Solution.
- Riduwan & Sunarto. (2012). Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, A.R Ibnu Ahmad. (2006). Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Satzinger J.W., Jackson R.B. & Burd S.D. (2012). System Analysis and Design in a Changing World Seventh Edition. Boston: Course Technology.
- Siregar, Beiling. (2007). Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur. Medan: Pembinaan Perpus Sumatra Utara.
- Stair, R., & Reynolds, G. (2012). Fundamentals of Information Systems (6th ed.). Boston: Course Technology.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (1994). Pengantar Ilmu Perpustakaan. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sutabri, Tata. (2005), Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta: Andi.
- Sutanta, Edhy. (2009). Sistem informasi manajemen. GRAHA ILMU: Yogyakarta.
- Sutarman. (2012). Buku Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Turban, E., McLean, E., Watarbe, J. (1999). Information Technology for Management Marking Connection for Strategies Advantages. New York: Jhon Wiley & Soon
- Widodo, Prabowo. P, Dkk. (2011). Pemodelan Sistem Berorientasi Obyek Dengan UML. Yogyakarta: Graha ilmu